

BAB IV

DESKRIPSI LOKASI PENELITIAN

A. Sejarah Singkat Kota Dumai

Kota Dumai merupakan sebuah dusun kecil dipesisir timur provinsi Riau. Dumai Merupakan Hasil pemekaran dari Kabupaten bengkalis. Diresmikan sebagai kota pada tanggal 20 april 1999 dimana status kota dumai sebelumnya adalah kota administratif. Pada awalnya pembentukan wilayah administrasi pemerintahan, kota dumai memiliki 3 wilayah kecamatan, 13 kelurahan dan 9 desa dengan jumlah penduduk hanya 15.699 jiwa dengan tingkat kepadatan 83,85 jiwa/km².

Kota Dumai hanyalah sebuah dusun nelayan yang sepi, berada dipesisir Timur Provinsi Riau, Indonesia, kini, dumai yang kaya dengan minyak bumi itu, menjadi kota pelabuhan minyak yang sangat ramai sejak tahun 1999. Kekayaan kota dumai lainnya adalah keanekaragaman tradisi. Ada dua tradisi yang sejak lama berkembang di kalangan masyarakat kota dumai yaitu tradisi tulisan dan lisan. Salah satu tradisi lisan yang sangat populer di daerah ini adalah cerita-cerita rakyat yang diturunkan secara turun menurun.

B. Geografis Kota Dumai

- **Letak dan Luas**

Kota dumai terlantar antara 101⁰.23”37 – 101⁰.8”13 bujur timur dan 1⁰.23”23 - 1⁰.24”23 lintang utara dengan batas wilayah sebelah utara, dumai

berbatasan dengan pulau rupat, kabupaten bengkalis, sebelah timur dumai berbatasan dengan kecamatan bukit batu, sebelah selatan Dumai dengan kecamatan Mandau dan sebelah barat dumai berbatsan dengan kecamatan bangko dan kecamatan tanah putih,kabupaten rokan hilir. Dengan meningkatnya kegiatan pembangunan menyebabkan kegiatan penduduk disegala bidang yang pada akhirnya meningkat pula tuntutan dan kebutuhan masyarakat terhadap penyediaan fasilitas dan utilitas perkantoran serta kebutuhan lainnya. Untuk lebih terciptanya tertib pemerintahan dan pembinaan wilayah yang cukup luas, maka dibentuklah kecamatan baru yaitu menjadi 7 kecamatan dan 33 Kelurahan.

C. Profil Kelurahan Purnama

1. Kondisi Geografis Kelurahan Purnama

Kelurahan Purnama merupakan bagian dari wilayah yang berada di Kecamatan Dumai Barat, Kota Dumai dan memiliki luas 1500 H (15 Km²). Kelurahan Purnama terletak pada titik koordinat Utara 01° 42' 04.9" dan Timur 101° 23' 54.3", pada ketinggian ± 3 meter dari permukaan laut (MDPL).

Sebelum dimekarkan menjadi sebuah kelurahan, pada awalnya kelurahan Purnama merupakan sebuah dusun dalam kepenghuluan Pangkalan Sesai, Kecamatan Dumai, Kabupaten Bengkalis. Seiring dengan perkembangan daerah, maka pada tahun 1974 terjadi peningkatan status dari kecamatan Dumai menjadi Kota Administratif (KOTIF) yang membawahi dua kecamatan, yaitu kecamatan Dumai Barat dan Kecamatan Dumai Timur didalam pemerintahan Kabupaten

Bengkalis . Sehingga Dusun Pangkalan Sesai ditingkatkan dan dimekarkan lagi menjadi beberapa kelurahan, salah satunya adalah kelurahan Purnama.

Kemudian terbit “*PP No. 8 tahun 1979 tentang pembentukan Kota Administratif Dumai dan pembentukan Kecamatan Bukit Kapur*”. Sehingga dengan terbit PP No.8 Th. 1979 tersebut jadilah Dumai sebagai Kota Administratif yang membawahi tiga kecamatan, dengan pemekaran wilayah menjadi Kecamatan Bukit Kapur setelah Kecamatan Dumai Barat dan Kecamatan Dumai Timur. Selanjutnya pada tanggal 20 April 1999 Dumai dikukuhkan lagi menjadi Kota Madya (KODYA) sesuai dengan “*UU No.16 Tahun 1999 tentang pembentukan KODYA daerah tingkat II Dumai*”. Dengan terbitnya UU No.16 Tahun 1999 tersebut maka Dumai resmi berpisah dari pemerintah Kabupaten Bengkalis dan membentuk pemerintahan sendiri. Sehingga Kelurahan Purnama dikukuhkan lagi melalui PERDA No.18 Tahun 2000 menjadi kelurahan dibawah pemerintahan Kecamatan Dumai Barat. Namun, hingga saat ini kota Dumai telah berkembang menjadi 7 kecamatan, yaitu kecamatan Dumai Barat, Dumai Timur, Bukit Kapur, Medang Kampai, Sungai Sembilan, Dumai Kota, Dumai Selatan. Sedangkan kelurahan Purnama berada di Kecamatan Dumai Barat bersama dengan Kelurahan Bagan Keladi, Pangkalan Sesai dan Simpang Tetap Darul Ichsan.

Adapun batas-batas wilayah Kelurahan Purnama sebagai berikut : Sebelah utara berbatasan dengan Selat Rupas, sebelah selatan berbatasan dengan kelurahan Mekar Sari, sebelah timur berbatasan dengan kelurahan Pangkalan Sesai, sebelah barat berbatasan dengan Kelurahan Bagan Keladi.

2. Kondisi Demografis Kelurahan Purnama

Jumlah penduduk di Kelurahan Purnama adalah Mencapai 9253 orang. Serta dengan memiliki 2354 orang kepala keluarga. Etnis masyarakat di Kelurahan Purnama adalah Melayu 31,28%, Jawa 26,22%, Minang 19,16%, Bugis 9,91%, Cina 7,92%, Batak 3,26%, Banjar 0,71% serta 1,54% suku lainnya. .Persentase kepercayaan yang di anut oleh masyarakat di Kelurahan Purnama adalah Islam 77,43%, Kristen 5,67%, Khonghuchu 4,91%, Katolik 4,80%, Budha 3,69%, Hindu 3,46%.

Sedangkan tingkat pendidikan masyarakat di Kelurahan Purnama dapat di lihat pada tabel berikut :

Tabel IV.I : Tingkat Pendidikan Penduduk Di Kelurahan Purnama Berdasarkan Kelompok Usia dan Jenis Kelamin

No	Tingkat Pendidikan	Laki-Laki	Perempuan
1	Usia 3-6 tahun yang belum masuk TK	17	6
2	Usia 3-6 tahun yang sedang TK/ Play goup	337	364
3	Usia 7-18 tahun yang sedang sekolah	1196	894
4	Usia 18-56 tahun tidak pernah sekolah	1	1
5	Usia 18-56 tahun pernah sekolah tetapi	3	4
6	Tamat SD/ Sederajat	171	150
7	Tamat SMP/ Sederajat	487	332
8	Tamat SMA/ Sederajat	170	164
9	Tamat D-1/ Sederajat	24	23
10	Tamat D-2/ Sederajat	19	18
11	Tamat D-3/ Sederajat	22	20
12	Tamat S-1/ Sederajat	25	20
13	Tamat S-2/ Sederajat	21	15
	TOTAL	2493	2011

Sumber : Kantor Lurah Kelurahan Purnama 2017

D. Kondisi Perekonomian Masyarakat di Kelurahan Purnama

Pada awal tahun 2016 tercatat ada 274 keluarga masyarakat di Kelurahan Purnama yang menerima BLT (Bantuan Langsung Tunai). Hal ini menunjukkan ada sekitar 11,63% dari total kepala keluarga di Kelurahan Purnama yang harus mendapat perhatian khusus terhadap kehidupan perekonomiannya.

Tabel IV.2: Jumlah Penduduk Kelurahan Purnama Menurut Mata Pecaharian

No	Jenis Pekerjaan	Laki-laki	Perempuan
1	Petani	1777 Orang	0 Orang
2	Buruh Migran	0 Orang	3 Orang
3	Pegawai Negri Sipil	9 Orang	17 Orang
4	Pengrajin	5 Orang	0 Orang
5	Peternak	0 Orang	0 Orang
6	Nelayan	36 Orang	0 Orang
7	Montir	12 Orang	0 Orang
8	Dokter Swasta	0 Orang	0 Orang
9	Perawat Swasta	1 Orang	0 Orang
10	Bidan swasta	0 Orang	5 Orang
11	TNI	0 Orang	0 Orang
12	POLRI	2 Orang	0 Orang
13	Pengusaha kecil, menengah dan besar	16 Orang	2 Orang
14	Dsen Swasta	0 Orang	0 Orang
15	Pedagang Keliling	9 Orang	0 Orang
	Pembantu rumah tangga	0 Orang	25 Orang
Jumlah		1867 Orang	52 Orang

Sumber: Kantor Lurah Kelurahan Purnama 2017

Tabel IV. 3: Tingkat Kesejahteraan Keluarga Di Kelurahan Purnama

No.	Kelompok Keluarga	Jumlah
1	Keluarga prasejahtera	552 keluarga
2	Keluarga sejahtera 1	385 keluarga
3	Keluarga sejahtera 2	645 keluarga
4	Keluarga sejahtera 3	551 keluarga
5	Keluarga sejahtera 3 plus	221 keluarga
Total Kepala Keluarga		2354 Keluarga

Sumber : Kantor Lurah Kelurahan Purnama 2017

Menurut Kantor Menteri Negara Kependudukan/ BKKBN (1990), tahapan keluarga sejahtera dapat diukur berdasarkan tingkat kesejahteraannya, yaitu sebagai berikut :

1. Keluarga Pra Sejahtera

Keluarga pra sejahtera merupakan keluarga yang belum dapat memenuhi kebutuhan dasarnya secara minimal atau belum seluruhnya terpenuhi, seperti kebutuhan akan pengajaran, spritual, pangan, sandang, papan, kesehatan, dan KB atau yang belum dapat memenuhi salah satu atau lebih indikator keluarga pra sejahtera tahap I.

2. Keluarga Sejahtera I

Keluarga sejahtera I merupakan keluarga yang dapat memenuhi kebutuhan dasar secara minimal, tetapi belum dapat memenuhi kebutuhan dasarnya secara maksimal, kebutuhan sosial psikologisnya seperti: kebutuhan akan pendidikan, KB, interaksi dalam keluarga, interaksi lingkungan tempat tinggal, dan transportasi.

3. Keluarga Sejahtera II

Keluarga sejahtera II merupakan keluarga yang telah dapat memenuhi kebutuhan dasar dan kebutuhan sosial psikologisnya, tetapi belum dapat memenuhi seluruh pengembangan seperti: menabung dan memperoleh informasi.

4. Keluarga Sejahtera III

Keluarga sejahtera III merupakan keluarga yang telah dapat memenuhi kebutuhan dasar psikososial, kebutuhan perkembangan, tetapi belum dapat berkonsentrasi atau memberikan sumbangan secara maksimal di masyarakat seperti: sumbangan material, keuangan untuk kepentingan sosial masyarakat, dan berperan aktif dalam kegiatan masyarakat.

5. Keluarga Sejahtera III Plus

Keluarga sejahtera III Plus merupakan keluarga yang telah dapat memenuhi seluruh kebutuhan dasar, sosial psikologis dan pengembangan, dan telah dapat memberikan sumbangan yang teratur dan berperan aktif dalam kegiatan kemasyarakatan atau memiliki kepedulian sosial yang tinggi

Berikut ini merupakan contoh dari indikator dari kategori kesejahteraan keluarga di atas yaitu :

- a. Keluarga Pra Sejahtera, pada tahap ini keluarga belum mampu untuk :
 - Melaksanakan ibadah
 - Makan 2 kali sehari atau lebih
 - Pakaian berbeda untuk berbagi keperluan
 - Rumah (sebagian besar lantai bukan tanah)
 - Kesehatan (membawa ke sarana kesehatan)
- b. Keluarga Sejahtera I, pada tahap ini keluarga telah mampu melaksanakan 1-5 dari poin tersebut. Tetapi belum mampu untuk :
 - Menjalankan ibadah secara teratur
 - Makan daging/ikan/telur (lauk pauk) sekali seminggu
 - Pakaian baru (satu tahun terakhir)
 - Luas lantai/ penghuni 8 meter persegi
 - Anggota keluarga sehat (3 bulan terakhir) sehingga dapat melaksanakan fungsi masing-masing Satu anggota keluarga berumur > 15 tahun, punya penghasilan tetap
 - Bisa baca tulis latin (seluruh anggota keluarga umur 10-60 tahun)
 - Anak usia sekolah (7-15 th) bersekolah
 - Anak hidup 2 atau lebih, pasangan usia subur memakai kontrasepsi
- c. Keluarga Sejahtera II, pada tahap ini keluarga telah mampu kriteria poin
 - 1-14 di atas, namun belum mampu untuk memenuhi :
 - Upaya meningkatkan pengetahuan agama
 - Keluarga mempunyai tabungan
 - Makan bersama 1 kali sehari
 - Ikut serta kegiatan masyarakat
 - Rekreasi (6 bulan sekali)
 - Memperoleh berita (TV, Radio, Laporan)
 - Mampu menggunakan sarana transportasi
- d. Keluarga Sejahtera III, pada tahap ini keluarga telah mampu memenuhi kriteria poin 1-21, tetapi belum mampu memenuhi kriteria dalam :
 - Menyumbang teratur kepada masyarakat
 - Aktif sebagai pengurus yayasan/ institusi masyarakat
- e. Keluarga Sejahtera III Plus, pada tahap ini keluarga telah mampu melaksanakan seluruh kriteria tersebut diatas.

E. Agama

Berdasarkan laporan dari kantor Departemen Agama di Kelurahan Purnama Kecamatan Dumai Barat Kota Dumai Tahun 2016, jumlah sarana ibadah yang ada di Kelurahan Purnama terdapat 2 unit Masjid, 10 unit Mushalla dan 3 unit Gereja.

Untuk lebih jelasnya mengenai sarana ibadah yang ada di Kelurahan Purnama Kecamatan Dumai Barat Kota Dumai, dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel IV.4: Jumlah Sarana Peribadatan di Kelurahan Purnama Kecamatan Dumai Barat Kota Dumai

No	Sarana Pendidikan	Tahun	Jumlah
1	Masjid	2016	3
2	Mushola	2016	10
3	Gereja	2016	3
4	Wihara	2016	-
5	Pura	2016	-
Jumlah		-	16

Sumber : Kantor Lurah Kelurahan Purnama 2017

F. Kesehatan

Jumlah sarana kesehatan yang ada di Kelurahan Purnama Kecamatan Dumai Barat Kota Dumai hingga tahun 2016 terdapat sebanyak 1 buah puskesmas umum dan 5 buah Posyandu. Untuk lebih jelasnya mengenai jumlah sarana kesehatan di kelurahan tersebut dapat di lihat pada tabel dibawah ini :

Tabel IV.5: Jumlah Sarana Kesehatan di Kelurahan Purnama Kecamatan Dumai Barat Kota Dumai

No	Sarana Kesehatan	Tahun	Unit
1	Puskesmas Umum	2016	1
2	Puskesmas Keliling	2016	-
3	Posyandu	2016	3
Jumlah		-	4

Sumber : Kantor Lurah Kelurahan Purnama 2017

G. Visi dan Misi Pembangunan Kelurahan Purnama

Visi dan misi tersebut merupakan suatu acuan bersifat taktis strategis yang menjabarkan pelaksanaan yang dijalankan oleh kelurahan Purnama dalam

rangka mengoptimalkan pemanfaatan dan pengembangan berbagai potensi dan sumber daya yang tersedia di kelurahan Purnama.

Untuk mendukung visi kota Dumai, Kelurahan Purnama mempunyai visi yang hendak diwujudkan yaitu: “ *Terwujudnya Pemerintahan Yang Baik Melalui Pelayanan Prima Terhadap Masyarakat Di Kelurahan*”.

Untuk mewujudkan visi pembangunan kelurahan purnama di atas, ditetapkan misi pemerintah kelurahan Purnama sebagai berikut:

1. Meningkatkan efisiensi dan efektivitas tugas aparat kelurahan serta meningkatkan pelayanan prima kepada masyarakat.
2. Mewujudkan aparat kelurahan yang baik, tekun profesionalisme dalam menjalankan tugas, yang dilandasi keimanan dan ketaqwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa.
3. Terwujudnya pemerintahan yang baik dan terciptanya pemerintahan yang bersih.
4. Menginspirasi masyarakat, keinginan, kehendak melalui jalan musyawarah.

Misi di atas disusun dengan mempertimbangkan adanya kebutuhan ataupun tuntutan pada masyarakat yang menginginkan adanya akuntabilitas penyelenggara pemerintahan, adanya aparatur yang bersih, dan terselenggaranya manajemen pemerintahan yang baik. Pemenuhan kebutuhan publik itu dijadikan Misi yang hendak dicapai oleh kelurahan Purnama, yakni melalui upaya mewujudkan akuntabilitas publik sebagai salah satu pilar dari *Good Governance*, bersama dengan dua pilar lainnya yaitu transparansi dan partisipasi. Pemenuhan kebutuhan tersebut dilakukan oleh kelurahan Purnama dengan jalan mengimplementasikan sistem akuntabilitas kinerja instansi pemerintah pada segenap jajaran instansi pemerintahan dan melalui pemberian layanan akuntabilitas yang prima.

H. Sejarah Singkat Bantuan Stimulan Perumahan Swadaya (BSPS) Di Kelurahan Purnama Kecamatan Dumai Barat Kota Dumai

Pemenuhan kebutuhan rumah yang sehat dan layak huni khususnya di Kelurahan Purnama masih jauh dari harapan, maka pemerintah pusat bekerjasama dengan pemerintah daerah mengadakan Program Bantuan salah satunya Bantuan Stimulan Perumahan Swadaya (BSPS) dimana Program tersebut diharapkan dapat memenuhi kebutuhan rumah yang sehat dan layak huni bagi masyarakat berpenghasilan rendah dengan pengertian masyarakat yang mempunyai keterbatasan daya beli sehingga perlu mendapat dukungan pemerintah untuk memperoleh rumah yang layak huni. Hal tersebut dikatakan Bapak Lurah Kelurahan Purnama di Jumpai Pada Tanggal 18 Agustus 2017 di Kantor Kelurahan, Program Bantuan Stimulan Perumahan Swadaya bagi masyarakat berpenghasilan rendah, Maksud dan tujuan dari program bantuan stimulan perumahan swadaya adalah agar dapat memenuhi kebutuhan rumah yang layak huni Bagi masyarakat berpenghasilan rendah, adapun tujuannya adalah untuk memberdayakan masyarakat berpenghasilan rendah agar mampu membangun atau meningkatkan kualitas rumah secara swadaya sehingga dapat menghuni rumah yang layak dalam lingkungan yang sehat dan aman. Selanjutnya, untuk Periode Tahun 2016 sampai dengan tahun 2017 Jumlah yang mendapatkan bantuan sebanyak 9 Orang. Tetapi baru terealisasi 5 Orang.

Saat ini kondisi pemenuhan kebutuhan perumahan yang layak huni di Kelurahan Purnama belum terealisasi sepenuhnya salah satu akibatnya adalah dari penambahan penduduk setiap tahunnya tidak diimbangi dengan ketersediaan perumahan. Rendahnya kemampuan ekonomi masyarakat untuk memenuhi

kebutuhan papan menyebabkan backlog dibidang perumahan terus meningkat. Dalam pelaksanaan kegiatan bantuan stimulan perumahan swadaya Periode Tahun 2016 sampai dengan tahun 2017, semua Pihak khususnya Lurah beserta Jajarannya di dukung oleh Ketua RT serta Masyarakat yang berada dikelurahan Purnama harus benar-benar fokus terhadap Pelaksanaan Program serta tepat sasaran terhadap pembangunannya. Sehingga masyarakat selaku penerima bantuan dapat menikmati Hasil akhir dari Program Bantuan Stimulan Perumahan Swadaya.

I. Uraian Tugas Pokok dan Fungsi Kelurahan Purnama

1. Lurah

Peran Lurah sebagai pemimpin kelurahan yaitu untuk memberikan suatu program dan pelaksanaan penyelenggaraan urusan kemasyarakatan khususnya pada Kota Dumai yang mana penjelasan mengenai tugas dan fungsi Lurah pada Peraturan Walikota Dumai Nomor 43 Tahun 2008 dalam pasal 17/ Kepala Desa/ Lurah mempunyai tugas:

- a. Menyusun program kegiatan kelurahan berdasarkan hasil evaluasi kegiatan tahun lalu sesuai peraturan perundang-undang yang berlaku dan sumber data yang tersedia sebagai pedoman pelaksanaan tugas
- b. Membantu meningkatkan perolehan sumber-sumber pendapatan asli daerah untuk pembangunan
- c. Menyusun usulan-usulan dan masukan untuk di usulkan pemerintahan kecamatan dan sebagai bahan penyusunan program pembangunan di kelurahan
- d. Melakukan sosialisasi, penyuluhan, dan pemberdayaan masyarakat
- e. Mengetahui atau mengesahkan hasil seleksi calon penerima BSPS
- f. Memfasilitasi penyiapan kelengkapan administrasi calon penerima BSPS
- g. Menetapkan Kelompok Penerima Bantuan (KPB)

Selanjutnya pada pasal 18 untuk melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud, Kepala Desa/Lurah mempunyai fungsi:

- a. Melaksanakan pelimpahan sebagian kewenangan pemerintahan dari Camat;
- b. Penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan di Kelurahan;
- c. Pelaksanaan Pembinaan Kehidupan Sosial
- d. Pembinaan dan pengendalian ketentraman dan ketertiban masyarakat
- e. Pelaksanaan tugas-tugas lain yang diberikan sesuai dengan lingkup tugasnya

2. Sekretariat

Sekretariat Kelurahan mempunyai tugas melaksanakan sebagian tugas Lurah dalam merumuskan kebijakan, mengkoordinasikan, membina, dan mengendalikan kegiatan di bidang administrasi, perencanaan kegiatan, monitoring, evaluasi dan pelaporan, urusan umum, kepegawaian dan keuangan.

Untuk melaksanakan tugas tersebut, sekretaris mempunyai rincian tugas sebagai berikut :

- a. Menyusun program kegiatan kelurahan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan sumber data yang tersedia sebagai pedoman pelaksanaan kegiatan;
- b. Menjabarkan pemerintah atasan melalui pengkajian permasalahan dan peraturan perundang-undangan agar pelaksanaan tugas sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan kebijakan atasan/dalam melaksanakan kebijakan atasan;
- c. Membagi tugas kepada bawahan sesuai dengan bidang tugasnya dan memberikan arahan/petunjuk baik secara lisan maupun tertulis guna meningkatkan kelancaran pelaksanaan tugas;
- d. Melaksanakan koordinasi dengan seluruh kepala seksi di lingkungan pemerintah kelurahan baik secara langsung maupun tidak langsung untuk mendapatkan masukan, informasi serta untuk mengevaluasi permasalahan agar di peroleh hasil kerja yang optimal;
- e. Menyiapkan konsep keputusan, instruksi, petunjuk pelaksanaan dan kebijakan lurah dalam rangka tindak lanjut tugas-tugas pemerintahan, pembangunan dan kemasyarakatan;

- f. Menyiapkan rumusan program kegiatan berdasarkan hasil rangkuman rencana kegiatan seksi-seksi dalam rangka penyusunan anggaran pendapatan dan belanja kelurahan;
- g. Melaksanakan administrasi umum, rumah tangga, kepegawaian sesuai dan keuangan sesuai dengan kebijakan yang ditetapkan atasan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku agar kegiatan dapat dilaksanakan secara berhasil guna dan berdaya guna;
- h. Melaksanakan pelayanan pengelolaan kegiatan administrasi umum, kepegawaian, keuangan, kearsipan, perpustakaan, perlengkapan rumah tangga sesuai ketentuan yang berlaku guna kelancaran tugas;
- i. Menyusun konsep laporan kegiatan lurah, laporan pertanggung jawaban penyelenggaraan pemerintahan kelurahan dan laporan-laporan yang lain;
- j. Melaksanakan monitoring, mengevaluasi, dan menilai prestasi kerja pelaksanaan tugas bawahan secara berkala melalui sistem penilaian yang tersedia sebagai cerminan penampilan kerja;
- k. Membuat laporan pelaksanaan tugas kepada atasan sebagai pertanggung jawaban atas pelaksanaan tugas;
- l. Menyampaikan saran dan pertimbangan kepada atasan baik secara lisan maupun tulisan sebagai bahan masukan guna kelancaran pelaksanaan tugas;
- m. Melaksanakan tugas kedinasan lain sesuai dengan perintah atasan.

3. Seksi pemerintahan dan pembangunan

Seksi Pemerintahan dan Pembangunan mempunyai tugas melaksanakan sebagian tugas Lurah dalam merumuskan kebijakan, mengkoordinasikan, membina dan mengendalikan kegiatan bidang administrasi pemerintahan dan administrasi pembangunan serta administrasi kependudukan, pertanahan. Untuk melaksanakan tugas tersebut, Seksi Pemerintahan dan Pembangunan mempunyai rincian tugas sebagai berikut :

- a. Menyusun program kerja Seksi Pemerintahan berdasarkan hasil evaluasi kegiatan tahun lalu sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku dan sumber data yang tersedia sebagai pedoman pelaksanaan kegiatan;
- b. Menjabarkan pemerintah atasan melalui pengkaji permasalahan dan peraturan perundang-perundangan yang berlaku agar pelaksanaan tugas sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan kebijakan atasan;

- c. Membagi tugas kepada bawahan sesuai dengan tugas bidangnya dan memberikan arahan/petunjuk baik secara lisan maupun tulisan guna meningkatkan pelaksanaan tugas;
- d. Melaksanakan koordinasi dengan sekretaris kelurahan, kepala seksi dan lembaga kemasyarakatan di Lingkungan Pemerintahan Kelurahan baik secara langsung maupun tidak langsung untuk mendapatkan masukan, informasi serta untuk mengevaluasi permasalahan agar diperoleh hasil kerja yang optimal;
- e. Menyiapkan konsep keputusan, instruksi, petunjuk pelaksanaan dan naskah dinas yang lain yang berkaitan dengan tugas Lurah di Bidang Pemerintahan dan Pembangunan;
- f. Mengumpulkan, mengolah, mengevaluasi data bidang Pemerintahan dan Pembangunan;
- g. Melaksanakan pelayanan kepada masyarakat serta membantu tugas di bidang pemungutan pajak Bumi dan Bangunan (PBB) dan bidang pertanahan sesuai dengan peraturan yang berlaku agar mendapatkan hasil yang optimal;
- h. Mengumpulkan bahan untuk pembinaan serta menginventarisasi permasalahan-permasalahan yang ada di masyarakat agar dapat diketahui upaya penyelesaiannya;
- i. Memberikan pelayanan rekomendasi kepada masyarakat dalam pembuatan Kartu Tanda Penduduk (KTP), Kartu Keluarga(KK), Akta Kelahiran, mutasi penduduk dan administrasi pemerintahan yang lain;
- j. Melaksanakan monitoring, evaluasi, dan menilai prestasi kerja pelaksanaan tugas bawahan secara berkala melalui sistem penilaian yang tersedia sebagai cerminan penampilan kerja;
- k. Membuat laporan pelaksanaan tugas kepada atasan sebagai dasar pengambilan kebijakan;
- l. Menyusun konsep rencana pembinaan pelaksanaan pembangunan, pemberdayaan masyarakat, perekonomian, pemeliharaan sarana prasarana fasilitas umum serta lingkungan hidup sesuai dengan pedoman dan peraturan perundang-undangan agar pelaksanaan kegiatan dapat berjalan lancar;
- m. Melaksanakan kegiatan pembinaan dalam rangka meningkatkan swadaya dan partisipasi masyarakat dalam rangka meningkatkan kehidupan perekonomian masyarakat;
- n. Membantu pembinaan, koordinasi pelaksanaan pembangunan serta menjaga dan memelihara sarana prasarana fasilitas umum di Lingkungan Kelurahan;
- o. Melaksanakan pelayanan kepada masyarakat dibidang perekonomian dan pembangunan;
- p. Melaksanakan administrasi perekonomian dan pembangunan untuk mendukung tertib administrasi pemerintahan dan pembangunan;
- q. Membuat konsep laporan kegiatan pembangunan, pemberdayaan masyarakat, perekonomian, produksi dan lingkungan hidup yang ada diwilayah kelurahan;

- r. Menyampaikan saran dan pertimbangan kepada atasan baik lisan maupun tulisan maupun tertulis sebagai bahan masukan guna kelancaran pelaksanaan tugas; dan
- s. Melaksanakan tugas kedinasan lain sesuai dengan perintah atasan.

4. Bagan Struktur Organisasi Kelurahan Purnama

Secara terperinci Bagan Organisasi Kelurahan Purnama Kecamatan Dumai

Barat Kota Dumai dapat dilihat pada IV.1 berikut:

Gambar : IV.1 Bagan Organisasi Kelurahan Purnama Kecamatan Dumai Barat Kota Dumai



Sumber : Kantor Lurah Kelurahan Purnama 2017